

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kopontren Amanah (BTH Amanah)¹

a. Profil Kopontren Amanah

BTH Amanah Kudus adalah salah Unit Jasa Keuangan Syariah yang termasuk lembaga keuangan yang telah menjadi badan hukum pada salah satu bidang ekonomi yang dibawah naungan yayasan Al-Aqsho Pesantren Hidayatullah. Pendirian BTH Amanah bernama BMT Aqshol Madinah bermula dari perencanaan badan hukum KJKS, akan tetapi pada saat akan mengurus surat persetujuan UMKM kota Kudus serta kedinas PERINKOP, pihak itu menganjurkan tidak perlu menyusun surat perizinan namun harus menumbuhkan atau menghidupkan koperasi yang terdapat dibawah naungan Yayasan Al-Aqsho Pesantren Hidayatullah yakni Kompotren Amanah, serta semenjak hal itu secara resmi yang bermula BMT Aqshol Madinah digantikan menjadi nama BMT Amanah kemudian selanjutnya terjadi perubahan lagi menjadi BTH Amanah. Dari terdapatnya perubahan nama yang dahulunya diberikan nama BMT Amanah berganti dengan BTH Amanah yang merupakan suatu gagasan atau pengusulan dari pihak pengurus yayasan Al-Aqsho itu.

b. Visi dan Misi

BTH Amanah adalah sebuah lembaga keuangan syariah yang beroperasi di simpan pinjam berbasis syariah yang berlandaskan prinsip bagi hasil, yang disesuaikan dengan hukum islambaik pemberian kredit atau kegiatan pembiayaan, simpanan berjangka (deposito), aktivitas simpanan harian, ataupun simpanan untuk persiapan anak untuk sekolah. Untuk penyelenggaraan bisnisnya BTH Amanah berlandaskan visi dan misi. Visi BTH Amanah yakni “mewujudkan

¹ Dokumentasi BTH Amanah Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021.

kesejahteraan umat Islam khususnya anggota dengan penguatan pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi berdasar syariah”. Sedangkan misinya yaitu mengelola BTH melalui :

- 1) ATM (Adil, Transparan, Menentramkan)
- 2) Penguatan service (HOME BANKING, SALUT (Sederhana, Aman, Lancar, Utuh, serta Transparan).
- 3) Penguatan produk.
- 4) Penguatan permodalan.
- 5) Penguatan lembaga (Aplikasi, standar SDM, Operasi & Software Syariah).
- 6) Penguatan pendampingan (kemitraan, majamenen, serta ruhiah)

2. **Kopontren Mahada**²

a. Profil Kopontren Mahada

Kopontren (Koperasi Ponden Pesantren) Mahada merupakan suatu lembaga dengan basis koperasi yang didirikan pada tanggal pada 7 Juli 2007 dan yang memiliki di yayasan Madrasah Hasyim Asy’ari 2 Kudus. Tepatnya berlokasi di Jln. Arif Rahman Hakim Sudimoro, desa Karangmalang, Kec. Gebog, Telp. (0291) 434996 Kudus 59354. Pertama kali kopontren menjalnakn usahanya dibidang pertokohan serta simpan pinjam sebagai pemberian alternatif untuk para siswa dan pendidik supaya mempermudah mereka untuk melaksanakan kegiatan di madrasah. Pelaksanaan simpan pinjam oleh Kopontren Mahada ini mulai mengalami perkembangan sejalan beriringnya waktu yang dibuktikan dari adanya pengesahan Badan Hukum No.: 503/243/BH/10/2010 tahun 2010 selaku koperasi serba usaha yang memiliki unit simpan pinjam. Pada bagian ini banyak sekali penawaran jasa yang dikembangkan yaitu diwali dari simpan pinjam yang hanya ditujukan untuk bagian karyawan, madrasah, serta staf. Hal tersebut berlangsung hingga masa kini dimana tipa tahunnya

² Dokumentasi Kopontren Mahada Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021.

telah dijalankan RAT bersama dengan perwakilan Dinas Tenaga Kerja Perindustrian Koperasi serta UMKM, pengawasm pengurus, serta semua anggota Koppontren Mahada Kudus.

b. Visi dan Misi

Visi dari Koppontren Mahada yaitu “menjalankan kehidupan perekonomian menuju kemandirian yang kuat melalui Ukhuwah Islam dalam mencapai kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya”. Sedangkan misinya yaitu memberi dukungan terwujudnya iklim usaha secara kondusif untuk menambah nilai kemandirian dan produktivitas serta meningkatkan fungsi dan peran kopersai untuk menjadi wadah perekonomian masyarakat.

3. **KSPPS Mitra Muamalat³**

a. Profil KSPPS Mitra Muamalat

Sejarah BMT Mitra Muamalat Masyarakat Kabupaten Kudus dikenal dengan jiwa dinamis. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, mereka mempunyai dasar jiwa wiraswasta yang tinggi. Tetapi sayangnya, banyak pengusaha muslim di Kudus masih memanfaatkan modal yang diperoleh dari sistem ekonomi konvensional. Selama ini mereka tidak punya pilihan lainnya serta seolah tidak dapat menghindar dari sistem yang ada, yang oleh beberapa kalangan dianggap tidak sesuai ketentuan syara'. Sehingga, dengan tekad ataupun semangat yang bulat, sebagian generasi tua maupun muda meras perlu untuk bergandengan tangan dan berdiri untuk bergabung dalam langkah merintis upaya mewujudkan lembaga keuangan yang mengacu pada ketentuan syara'. Dengan demikian, pada 4 Juli 1999 lembaga tersebut lahir yang namanya Baitul Maal Wat Tamwil Mitra Muamalat serta mulai berjalan pada 5 Juli 1999. Usaha tersebut sebagai suatu upaya dalam memberi alternatif khususnya pada umat Islam dan

³ Dokumentasi KSPPS Mitra Muamalat Kudus, dikutip pada tanggal 19 Juli 2021.

masyarakat Kudus untuk menjalankan usaha dengan cara yang mengacu pada aturan ajaran agama Islam.

- b. Visi : Menggalang Usaha Dunia Akhirat.
- c. Misi :
 - 1) Memberi bantuan pinjaman modal dari sistem yang sesuai dengan Syari'ah.
 - 2) Mendorong Usaha mikro untuk tumbuh kembang.

4. KSPPS Ihya⁴

a. Profil KSPPS Ihya

KSPPS Ihya bertempat di Jalan Sunan Kudus No. 237 Kudus telp (0291) 444717. Peresmian koperasi ini tanggal 14 Maret 2010 dengan nomor badan hukum 503/223/BH/10/2010. KSPPS Ihya sebagai lembaga keuangan syari'ah dengan badan hukum yang menjadi suatu sektor ekonomi di bawah Yayasan Arwaniyyah. Awal berdirinya KSPPS Ihya dari inisiatif serta harapan Yayasan Arwaniyyah yang hendak mempunyai lembaga keuangan syari'ah dengan badan hukum. Hal tersebut mendapat perhatian dari Yayasan Arwaniyyah sebab kondisinya masih banyak lembaga keuangan syari'ah dengan label syari'ah. Hal tersebut diketahui dari praktik riba. Masyarakat miskin yang butuh biaya lalu melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan dimana harus membayar kembali hutang itu dari jumlah yang begitu besar. Karena hal itu serta berdasar kesepakatan bersama, terbentuklah koperasi yang berlandas pada syariah islam serta dinamakan Koperasi Syari'ah Ikatan Haji Yayasan Arwaniyyah (IHYA). Nama IHYA dipilih sebab banyak anggota koperasi itu ialah jama'ah haji dari KBIH Yayasan Arwaniyyah.

b. Visi dan Misi

Visi, Misi, dan Tujuan Koperasi Syariah IHYA Kudus Koperasi Syariah IHYA Kudus meliputi :

- 1) Visi : Amanah barokah menuju ridho Allah.
- 2) Misi : Menerima pinjaman dan simpanan amanah barokah.

⁴ Dokumentasi KSPPS Ihya Kudus, dikutip pada tanggal 11 Agustus 2021.

- 3) Tujuan : Membangun perekonomian yang barokah dan amanah menuju ridho Allah.

5. **KSPPS Muamalat Mulia**⁵

a. Profil KSPPS Muamalat Mulia

Dalam sisi ekonomi, KSPPS Muamalat Mulia Kudus menawarkan layanan produk yang diciptakan bukan berupa bunga, namun sistem bagi hasil. Sejarah terbentuknya KSPPS Muamalat Mulia yaitu yang awalnya dikarenakan keadaan sejumlah alumni mahasiswa STAIN Kudus Jurusan Ekonomi Islam yang hendak membuat suatu forum silaturahmi antar alumni, sehingga keluarlah ide dengan membentuk suatu lembaga keuangan syariah. Sehingga awal tahun 2010, diadakan rapat kecil dan disetujui mendirikan Baitul Maal Wat Tamwil ataupun yang dikenal sebagai BMT, beserta pembentukan pengurus dan pengelola. Alamat Kantor KJKS BMT MUAMALAT MULIA yaitu di desa Megawon Jl. Mejobo No. 72 Megawon, Jati Kudus 59342 , Telp.0823-1195-415.

Seiring berjalannya waktu, di tahun berikutnya pada tahun 2015 BMT Muamalat Mulia Kudus ini yang awalnya berbentuk badan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) berganti dengan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebab berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di mana tiap lembaga yang mempergunakan nama jasa keuangan, maka ada di bawah naungan OJK. Sementara dari pihak BMT Muamalat Mulia sendiri ingin tetap di bawah naungan oleh dinas koperasi, sehingga BMT Muamalat Mulia berubah dari badan hukum menjadi KSPPS. Yang berikutnya sering disebut sebagai KSPPS BMT Muamalat Mulia Kudus.

b. Visi dan Misi

Visi KSPPS BMT Muamalat Mulia yaitu “menjadi lembaga keuangan syariah yang terpercaya dan professional”. Sedangkan misinya meliputi :

⁵ Dokumentasi KSPPS Muamalat Mulia Kudus, dikutip pada tanggal 17 Juli 2021.

- 1) Melayani dengan profesional dan amanah pada masyarakat.
- 2) Memaksimalkan kesejahteraan karyawan dan anggota.
- 3) Partisipasi untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi umat.

6. Koperasi Wanita Khadijah⁶

a. Profil Koperasi Wanita Khadijah

Koperasi Wanita Khadijah Kudus didirikan sebagai pertemuan anggota yang diketahui oleh beberapa aktivis wanita dengan satu misi dakwah disektor ekonomi yang tujuannya mensejahterakan, memajukan, serta memaksimalkan ekonomi perempuan di wilayah Kudus, dan melawan praktik riba di masyarakat. Koperasi ini memalui kegiatannya pada 22 April 2010. Selanjutnya tanggal selasa 2 Mei 2010, pengurus koperasi wanita khadijah mendatangi notaris guna mempersiapkan akta pendirian koperasi wanita khadijah. Sesudah mempunyai akta notaris Koperasi wanita khadijah Kudus yang telah disahkan serta memperoleh pengesahan yang menjadi badan hukum koperasi dari kementerian negara koperasi dan UKM RI dengan No: 503/235/BH/10/2010. Pendirian koperasi wanita khadijah unit jasa keuangan syariah tujuannya memaksimalkan kemakmuran anggota, terutama pada seluruh masyarakat dengan melayani secara profesional dan terbaik ataupun berkontribusi positif di sektor ekonomi yang adil berdasar prinsip Islam. Peran penting yang diharapkan koperasi wanita khadijah yakni memaksimalkan mutu sumber daya manusia anggota dan pengurus supaya menjadi lebih profesional (fathonah) dan amanah ataupun konsisten (istiqomah) dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip koperasi sesuai dengan asas Islam dan prinsip-prinsip ekonomi Islam, menumbuh kembangkan usaha-usaha produktif anggotanya, serta mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.

⁶ Dokumentasi Koperasi Wanita Khadijah Kudus, dikutip pada tanggal 23 Juli 2021.

b. Visi dan Misi

Visinya yaitu “menjadi koperasi wanita disektor ekonomi yang profesional, amanah, serta paling besar di kabupaten Kudus”. Sedangkan misinya yaitu :

- 1) Melakukan usaha yang bermanfaat untuk seluruh pihak.
- 2) Memurnikan implementasi nilai-nilai Islam dalam dunia bisnis.
- 3) Memurnikan profesionalisme kinerja pengelola
- 4) Membangun kepercayaan masyarakat terhadap KJKS/UJKS.

B. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini perlu menyajikan identitas responden untuk mendeskripsikan kondisi responden yang bisa menyampaikan tambahan informasi untuk pemahaman hasil penelitian. Data deskriptif dalam penelitian ini tersajikan supaya bisa dilihat profil dari data penelitian tersebut serta korelasi antar variabel yang dipergunakan pada penelitian. Mengenai ini dibagi karakteristik responden oleh peneliti menjadi 3 jenis, yakni:

1. Jenis Kelamin Responden

Data terkait jenis kelamin responden karyawan Koperasi Syariah Kudus yaitu:

Tabel 4.1
Deskripsi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase (%)
1	Pria	59	55,7%
2	Wanita	47	44,3%
	Jumlah	106	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasar tabel tersebut, terdapat informasi bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin pria sejumlah 59 orang (55,7%), serta yang berjenis kelamin wanita sejumlah 47 orang (44,3%). Legih lanjutnya, terdapat gambar porsi dari gambaran responden yang ditinjau dari jenis kelamin yang bisa diperoleh peneliti:

2. Usia Responden

Berikut data terkait Usia responden karyawan Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus, yakni:

Tabel 4.2
Deskripsi Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1.	21-30 tahun	41	38,7%
2.	31-40 tahun	32	30,2%
3.	41-50 tahun	23	21,7%
4.	51-60 tahun	10	9,4%
	Jumlah	106	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasar tabel diatas, terlihat mengenai usia responden karyawan Koperasi Syariah di Kota Kudus yang dijadikan responden, membuktikan bahwa kebanyakan responden yaitu umur 21-30 Tahun sejumlah 41 orang (38,7%), sementara 41-50 Tahun sejumlah 23 orang (21,7%), usia 31-40 Tahun sejumlah 32 orang (30,2%), usia 51-60 Tahun sejumlah 10 orang (9,4%).

C. Deskripsi Angket

Hasil dari setiap jawaban responden mengenai *Islamic Leadersip*, dan *Islamic Human Resource Management* terhadap *Work Engagement* di Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden

Variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
<i>Islamic Leadership (X1)</i>	1	1	0,9	4	3,8	26	24,5	61	57,5	14	13,2
	2	2	1,9	9	8,5	20	18,9	62	58,5	13	12,3
	3	-	-	-	-	2	1,9	71	67	33	31,1
	4	-	-	4	3,8	13	12,3	72	67,9	17	16
	5	-	-	-	-	5	4,7	81	76,4	20	18,9
	6	-	-	-	-	10	9,4	78	73,6	18	17
	7	-	-	1	0,9	2	1,9	73	68,9	30	28,3
	8	1	0,9	-	-	6	5,7	78	73,6	21	19,8
<i>Islamic Human Resource Management (X2)</i>	1	-	-	-	-	11	10,4	75	70,8	20	18,9
	2	-	-	3	2,8	1	0,9	74	69,8	28	26,4
	3	-	-	-	-	2	1,9	78	73,6	26	24,5
	4	2	1,9	7	6,6	8	7,5	70	66	19	17,9
	5	-	-	-	-	5	4,7	76	71,7	25	23,6
	6	-	-	-	-	7	6,6	78	73,6	21	19,8
	7	2	1,9	-	-	8	7,5	71	67	25	23,6
	8	2	1,9	-	-	10	9,4	63	59,4	31	29,2
	9	3	2,8	3	2,8	10	9,4	64	60,4	26	24,5
	10	3	2,8	3	2,8	13	12,3	62	58,5	25	23,6

	11	3	2,8	3	2,8	9	8,5	58	54,7	33	31,2
	12	1	0,9	3	2,8	6	5,7	53	50	43	40,6
	13	-	-	-	-	2	1,9	66	62,3	38	35,8
	14	2	1,9	7	6,6	8	7,5	70	66	19	17,9
	15	-	-	-	-	5	4,7	76	71,6	25	23,6
	16	-	-	-	-	7	6,6	78	73,6	21	18,9
<i>Work Engagement (Y)</i>	1	-	-	2	1,9	-	-	76	71,7	28	26,4
	2	1	0,9	1	0,9	6	5,7	77	72,6	21	19,8
	3	2	1,9	4	3,8	16	15,1	66	62,3	18	17
	4	4	3,8	1	0,9	21	19,8	65	61,3	15	14,2
	5	-	-	2	1,9	-	-	76	71,7	28	26,4
	6	1	0,9	1	0,9	6	5,7	77	72,6	21	19,8
	7	2	1,9	4	3,8	16	15,1	66	62,3	18	17
	8	4	3,8	1	0,9	21	19,8	65	61,3	15	14,2
	9	-	-	2	1,9	-	-	76	71,7	28	26,4
	10	1	0,9	1	0,9	6	5,7	77	72,6	21	19,8
	11	2	1,9	4	3,8	16	15,1	66	62,3	18	17
	12	4	3,8	1	0,9	21	19,8	65	61,3	15	14,2

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasar tabel tersebut, bisa dilihat jawaban responden tentang *Islamic Leadersip* dan *Islamic human Resource* Terhadap *Work Engagement* di Koperasi Syariah Kudus. Data-data tersebut dipaparkan dalam penjelasan berikut :

1. Variabel *Islamic Leadership*

Berdasar data tabel tersebut, bisa diketahui bahwa: pada **item 1** yang memilih tidak setuju 4 orang, sangat tidak setuju 1 orang, setuju 61 orang, netral 26 orang, dan sangat setuju 14 orang. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Islamic Leadersip* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 2**, yang memilih jawaban sangat tidak setuju sejumlah 2 orang, setuju 62 orang, tidak setuju 9 orang, netral 20 orang, serta sangat setuju 13 orang. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Islamic Leadersip* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 3**, yang memilih setuju 71 orang, sangat tidak setuju 0 orang, netral 2 orang, tidak setuju 0 orang, serta sangat setuju 33 orang. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Islamic Leadersip* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 4** yang memilih jawaban tidak setuju 4 orang, sangat tidak setuju 0 orang, setuju 72 orang, netral 13 orang, serta sangat setuju 17 orang. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Islamic Leadersip* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 5** dengan jawaban setuju 81 orang, netral 5 orang, sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang, serta sangat setuju 20 orang. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Islamic Leadersip* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 6** dengan jawaban tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 0 orang, setuju 78 orang, netral 10 orang, serta sangat setuju 18 orang. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Islamic Leadersip* yang

diterapkan oleh Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 7** dengan jawaban netral 2 orang, sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 1 orang, setuju 73 orang, serta sangat setuju 30 orang. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Islamic Leadersip* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 8** yang memilih jawaban tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 1 orang, setuju 78 orang, netral 6 orang, dan 21 orang dengan jawaban sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Islamic Leadersip* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

2. Variabel *Islamic Human Resource Management*

Berdasar data pada tabel di atas bisa diketahui bahwa: Pada **item 1** dengan jawaban setuju 75 orang, sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang, netral 11 orang, serta sangat setuju 20 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 2**, yang memilih jawaban netral 1 orang, tidak setuju 3 orang, sangat tidak setuju 0 orang, setuju 74 orang, serta sangat setuju 28 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 3**, dengan jawaban netral 2 orang, tidak setuju 0 orang, sangat tidak setuju 0 orang, setuju 78 orang, serta sangat setuju 26 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 4**, yang memilih netral 8 orang, setuju 70 orang, sangat tidak setuju 2 orang, tidak setuju 7 orang, serta sangat setuju 19 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 5**, dengan jawaban setuju 76 orang, sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang, netral 5 orang, serta sangat setuju 25 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 6**, yang memilih jawaban tidak setuju 0 orang, setuju 78 orang, sangat tidak setuju 0 orang, netral 7 orang, serta sangat setuju 21 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 7**, dengan jawaban setuju 71 orang, sangat tidak setuju 2 orang, netral 8 orang, tidak setuju 0 orang, serta sangat setuju 25 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 8**, yang memilih setuju sejumlah 63 sangat tidak setuju sejumlah 2 orang, netral sejumlah 10 orang, tidak setuju sejumlah 0 orang, orang, serta 31 orang dengan jawaban sangat setuju. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 9**, dengan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 3 orang, setuju 64 orang, tidak setuju 3 orang, netral 10 orang, serta 26 orang dengan jawaban sangat setuju. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 10** dengan jawaban sangat tidak setuju 3 orang, tidak setuju 3 orang, setuju 64 orang, netral 11 orang, serta 26 orang dengan jawaban sangat setuju. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 11**, yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 3 orang, netral 9 orang, tidak setuju 3 orang, setuju 58 orang, serta sangat setuju 33 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 12** dengan jawaban sangat tidak setuju sejumlah 1 orang, setuju 53 orang, tidak setuju 3 orang, netral 6 orang, serta 43 orang dengan jawaban sangat setuju. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan pada karyawan Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus tergolong baik dalam penerapannya.

Pada **item 13**, yang memilih netral 2 orang, setuju 66 orang, sangat tidak setuju sejumlah 0 orang, tidak setuju 0 orang, serta 38 orang dengan jawaban sangat setuju. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 14**, yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 2 orang, setuju 70 orang, tidak setuju 7 orang, netral 8 orang, serta sangat setuju 19 orang. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik. Pada **item 15**, yang memilih tidak setuju 0 orang, netral 5 orang,

sangat tidak setuju 0 orang, setuju 76 orang, serta sebanyak 25 orang dengan jawaban sangat setuju. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

Pada **item 16** dengan jawaban netral 7 orang, setuju 78 orang, sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 0 orang, serta sebanyak 21 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya sebagian besar responden setuju bahwa *Islamic Human Resource Management* yang diterapkan oleh

Koperasi Syariah yang ada di Kabupaten Kudus dalam kategori baik.

3. Variabel *Work Engagement*

Berdasar data tabel di atas bisa diketahui bahwa: Pada **item 1**, yang memilih jawaban netral 0 orang, setuju 76 orang, sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 2 orang, serta sebanyak 28 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 2**, yang memilih netral 6 orang, setuju 77 orang, sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 1 orang, serta sebanyak 21 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 3** dengan jawaban netral 16 orang, setuju 66 orang, sangat tidak setuju 2 orang, sebanyak 4 orang menjawab tidak setuju, dan 18 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 4**, yang memilih netral 21 orang, setuju 65 orang, sangat tidak setuju 4 orang, tidak setuju 1 orang, serta sebanyak 15 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 5**, yang memilih jawaban netral 0 orang, setuju 76 orang, sangat tidak setuju 0 orang, tidak setuju 2 orang, serta 28 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 6** dengan jawaban netral 6 orang, setuju 77 orang, sangat tidak setuju 1 orang, tidak setuju 1 orang, serta sebanyak 21 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 7**, yang memilih netral 16 orang, setuju 66 orang, sangat tidak setuju sejumlah 2 orang, sebanyak 4 orang menjawab tidak setuju, dan sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 8**, yang memilih netral 21 orang, sangat tidak setuju 4 orang, tidak setuju 1 orang, setuju 65 orang, serta sebanyak 15 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 9**, yang memilih tidak setuju 2 orang, sangat tidak setuju sejumlah 0 orang, setuju 76 orang, netral 0 orang, dan sangat setuju 28 orang. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 10**, yang memilih sangat tidak setuju sejumlah 1 orang, tidak setuju 1 orang, setuju 77 orang, netral 6 orang, serta sebanyak 21 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 11**, yang memilih setuju sejumlah 66 orang, sangat tidak setuju 2 orang, netral 16 orang, tidak setuju 4 orang, serta sebanyak 18 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

Pada **item 12**, jawaban setuju 65 orang, sejumlah 4 orang menjawab tidak setuju, sebanyak 21 orang menjawab netral, sebanyak 1 orang menjawab tidak setuju, serta sebanyak 15 orang menjawab sangat setuju. Maka, kesimpulannya kebanyakan responden setuju bahwa *Work Engagement* karyawan pada Koperasi Syari'ah di Kabupaten Kudus dalam kategori yang baik.

D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

ketentuan yang dipergunakan dalam melihat bahwa sebuah pernyataan tersebut dianggap valid ataupun tidak yakni bila $r_{xy} \geq 0,361$ sehingga pernyataan itu dikatakan valid, namun jika $r_{xy} < 0,361$ dengan demikian pernyataan dikatakan tidak valid.⁷ Uji coba ini yang dilaksanakan terhadap 30 responden didapat hasil sebagaimana yang terdapat dalam tabel bawah ini.

a. Uji Validitas Instrumen Variabel *Islamic Leadership*

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Islamic Leadership*

Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,615	0,361	Valid
Butir 2	0,481	0,361	Valid
Butir 3	0,450	0,361	Valid
Butir 4	0,695	0,361	Valid
Butir 5	0,403	0,361	Valid
Butir 6	0,450	0,361	Valid
Butir 7	0,450	0,361	Valid
Butir 8	0,484	0,361	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasar skor *pearson correlation* variabel *Islamic Leadership* dianggap valid sebab skor korelasinya $> 0,361$, maka item pernyataan dipergunakan pada penelitian.⁸

⁷ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2008), 179.

⁸ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*”, 179.

b. Uji Validitas Instrumen Variabel *Islamic Human Resource Management*

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen
Variabel *Islamic Human Resource Management*

Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Standar Nilai Correlation	Keterangan
Butir 1	0,481	0,361	Valid
Butir 2	0,407	0,361	Valid
Butir 3	0,521	0,361	Valid
Butir 4	0,571	0,361	Valid
Butir 5	0,504	0,361	Valid
Butir 6	0,504	0,361	Valid
Butir 7	0,507	0,361	Valid
Butir 8	0,596	0,361	Valid
Butir 9	0,450	0,361	Valid
Butir 10	0,479	0,361	Valid
Butir 11	0,484	0,361	Valid
Butir 12	0,568	0,361	Valid
Butir 13	0,583	0,361	Valid
Butir 14	0,571	0,361	Valid
Butir 15	0,504	0,361	Valid
Butir 16	0,504	0,361	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasar skor *pearson correlation* variabel *Islamic Human Resource Management* dianggap valid, sebab skor korelasinya $> 0,361$ maka item pernyataan

dipergunakan pada penelitian.⁹

c. Uji Validitas Instrumen Variabel *Work Engagement*

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel *Work Engagement*

Butir Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,640	0,361	Valid
Butir 2	0,430	0,361	Valid
Butir 3	0,587	0,361	Valid
Butir 4	0,615	0,361	Valid
Butir 5	0,640	0,361	Valid
Butir 6	0,430	0,361	Valid
Butir 7	0,587	0,361	Valid
Butir 8	0,615	0,361	Valid
Butir 9	0,640	0,361	Valid
Butir 10	0,430	0,361	Valid
Butir 11	0,587	0,361	Valid
Butir 12	0,615	0,361	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasar nilai *pearson correlation* variabel *Work Engagement* dianggap valid sebab skor korelasinya > 0,361, maka item pernyataan dipergunakan pada penelitian.¹⁰

⁹ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*,” 179.

¹⁰ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*”, 179.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Jika skor r hitung $> 0,60$, maka instrumen dianggap andal. Tetapi, jika di bawah $0,60$ sehingga instrumen tidak andal. Uji coba reliabilitas diperhitungkan mempergunakan koefisien Alpha, yang mana akan andal bila telah sesuai dengan skor *Alpha Cronbach's* $> 0,60$.¹¹ Hasil pengujian reliabilitas instrumen bisa diamati dalam tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Work Engagement*

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1.	<i>Islamic Leadership</i>	0,820	Reliabel
2.	<i>Islamic Human Resource Management</i>	0,878	Reliabel
3.	<i>Work Engagement</i>	0,857	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2021

E. Uji Asumsi Klasik

Agar melihat apakah sebuah data bisa dianalisis lebih lanjut dibutuhkan sebuah uji asumsi klasik supaya hasil serta analisis menjadi lebih efisien dan tidak bias. Terdapat ketentuan pengujian ini, yakni:

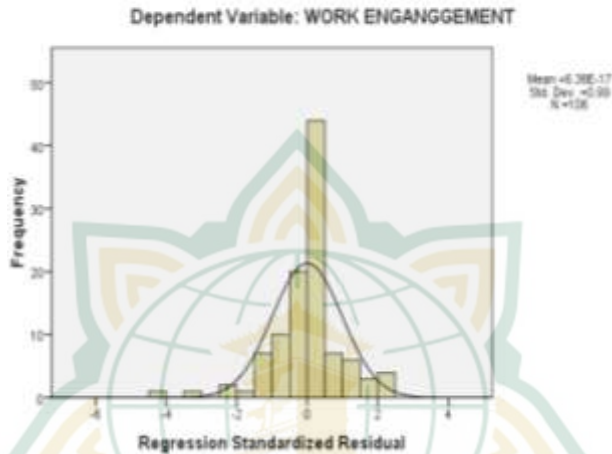
1. Uji Normalitas

Uji ini dipergunakan dalam mengkaji data data variabel (Y) serta variabel independen (X) dalam persamaan regresi yang diperoleh, yakni memberi distribusi normal ataupun tidak normal. Cara yang dapat diambil dalam menguji kenormalan data yakni mempergunakan histogram yang berbentuk histogram yang mirip dari bentuk sumbangan normal ataupun mempergunakan Grafik *Normal P-P Plot* melalui cara mengamati sebaran data.¹² Terdapat uji normalitas pada penelitian ini bisa diperlihatkan dari grafik di bawah:

¹¹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan...*”, 239.

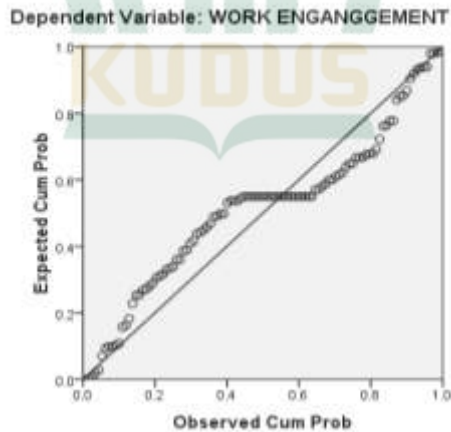
¹²Imam Ghazali, 77.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram
Histogram



Sumber : data primer yang diolah, 2021

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: data primer yang diolah 2021

Agar dapat mengetahui apakah data memberi sumbangan normal ataupun tidak, kita bisa mengamati grafik histogram. Berdasar grafik histogram, residual data sudah membuktikan kurva normal yang terbentuk seperti lonceng sempurna. Di samping mempergunakan histogram, kita pun dapat mengetahui uji normalitas melalui mempergunakan grafik normal *P-P Plot* sesuai dengan gambar di atas, diketahui penyebaran titik di sekeliling garis diagonal, dan tersebar mendekati arah garis diagonal. Sehingga, data yang dipergunakan sudah sesuai dengan asumsi klasik serta bisa dianggap data memberi distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada hubungan antar residual pengamatan dalam model regresi. Bila ditemukan hubungan maka ada gejala autokorelasi. Model uji ini dapat mempergunakan uji *Durbin-Watson* (uji DW).¹³ Hasil uji autokorelasi bisa diamati dalam tabel di bawah:

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df2	Sig. F Change	
1	.522 ^a	.273	.259	4.861	.273	19.338	2	103	.000	1.292

a. Predictors: (Constant), ISLAMIC HRM, ISLAMIC LEADERSHIP

b. Dependent Variable: WORK ENGAGEMENT

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasar tabel tersebut, dilihat skor *Durbin-Watson* dari model regresi yaitu 1,972. Sementara dari tabel *Durbin-Watson* dengan sig. 0,05 serta jumlah (n) = 106 dan k = 5 didapat skor dL senilai 0,522 , dU senilai 1,292 dan 5-dU =

¹³Duwi Priyatno, “*Paham Analisis Data Dengan SPSS*”, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 87.

3,708, maka $dU < DW < 4-dU$ ataupun $0,522 < 1,292 < 3,708$, maka kesimpulannya bahwa pada penelitian tidak ada autokorelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji ini yaitu guna melihat apakah model regresi terdapat hubungan antar variabel independen. Model regresi baik harus bebas dari hubungan antara variabel bebas. Sebuah regresi dianggap bebas multikolinieritas jika skor *tolerance* < 0,01 ataupun sama dengan skor VIF diatas 10.¹⁴ Dalam melihat adanya multikolinieritas di model regresi yaitu melalui mengamati skor *Tolerance* dan VIF yakni:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas dengan Koefisien
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.775	5.855		2.011	.047					
ISLAMIC LEADERSHIP	.616	.185	.321	3.334	.001	.460	.312	.280	.762	1.313
ISLAMIC HRM	.249	.084	.284	2.954	.004	.441	.279	.248	.762	1.313

a. Dependent Variable: WORK ENGAGEMENT

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasar hasil uji multikolinieritas, dilihat bahwa skor *tolerance* setiap variabel *Islamic Leadersip* dan *Islamic Human Resource Management* terhadap *Work Engagement* Koperasi Syariah di Kudus sebesar (0,616/0,249), serta skor VIF setiap variabel *Islamic Leadersip* dan *Islamic Human Resource Management* senilai (1,313/ 1,313). Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang mempunyai *tolerance* < 0,10 atau tidak terdapat variabel bebas yang mempunyai VIF >10. Maka kesimpulannya

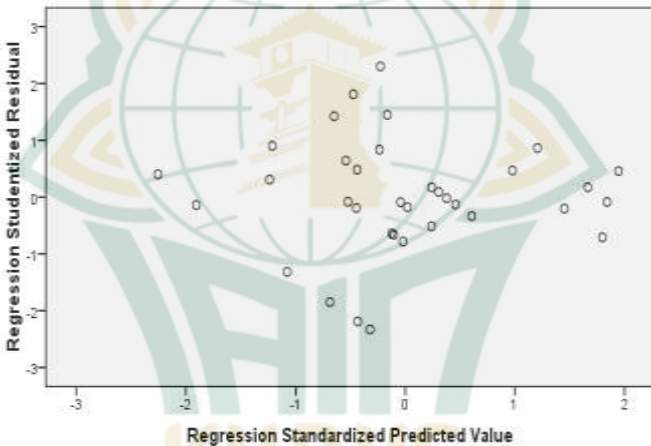
¹⁴Imam Ghazali, “Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS”, Badan Penerbit (Semarang: Universitas Diponegoro, 2001), 92.

bahwa dalam model regresi tidak ditemukan multikolinieritas antar variabel independen.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipergunakan dalam melihat adanya ketidaksamaan varian antar residual pengamatan. Jika *variance* dari kekeliruan antar pengamatan stabil, maka dianggap homokedastisitas dan beda dikatakan. Model regresi baik ialah tidak ada heteroskedastisitas.¹⁵ Uji heteroskedastisitas dapat diamati pada gambar di bawah:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Scarreplot
Dependent Variable: Work Engagement



Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasar grafik *scatterplot* bisa dilihat bahwa penyebaran data secara random, tidak terbentuk sebuah pola jelas serta penyebarannya random, serta tersebar di atas ataupun kurang dari angka 0 (nol) di sumbu Y. maka kesimpulannya bahwa regresi yang diperoleh tidak ada heteroskedastisitas.

¹⁵Imam Ghazali, 69.

F. Hasil Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dpergunakan dalam mengukur sebarapa jauh pengaruh antara variabel bebas yakni variabel *Islamic Leadearship* dan *Islamic Human Resource Management* pada *Work Engagement* karyawan Koperasi Syariah di Kabupaten Kudus. Dari alat bantu statistik SPSS for windows versi 19.0 didapat hasilnya yaitu:

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardize		Standar	T	Sig.	Correlations			Collinearity		
	d Coefficients		ized			Zero-	Partial	Part	Toler	ance	VIF
	B	Std.	Coeffi								
	Error	Beta	T								
1(Constant)	11.775	5.855		2.011	.047						
ISLAMIC LEADER SHIP	.616	.185	.321	3.334	.001	.460	.312	.280	.762	1.313	
ISLAMIC HRM	.249	.084	.284	2.954	.004	.441	.279	.248	.762	1.313	

a. Dependent Variable:
WORK ENGAGEMENT

Sumber: data primer yang diolah, 2021

Berdasar tabel diatas didapat koefisien dalam variabel independen $X_1= 0,616$, $X_2=0,249$; serta konstanta senilai 11,775, dengand demikian model persamaan regresi yang diperoleh yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11,775 + 0,616X_1 + 0,249X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (*Work Engagement*)

X_1 = Variabel bebas (*Islamic Leadearship*)

X_2 = Variabel bebas (*Islamic Human Resource Management*)

- a = Nilai Intercept (konstanta)
- b_1 = Koefisien regresi *Islamic Leadership* dengan *Work Engagement*
- b_2 = Koefisien regresi *Islamic Human Resource Management* dengan *Work Engagement*
- a. Konstanta senilai 11,775, berarti bila *Islamic Leadership* (X_1), *Islamic Human Resource* (X_2), skor nya ialah 0 (nol) , maka variabel *Work Engagement* (Y) mempunyai skor 11,775. Koefisien regresi *Islamic Leadership* (X_1) dari perhitungan linier berganda diperoleh skor *coefficient* (b_1) = 0,616. Hal tersebut artinya tiap adanya *Islamic Leadership* (X_1) maka *Work Engagement* (Y) pun akan naik dengan anggapan variabel *Islamic Human Resource Management* (X_2), bernilai konstan.
- b. Koefisien regresi *Islamic Human Resource* (X_2) dari hitungan linier berganda diperoleh skor *coefficient* (b_2) = 0,249. Hal tersebut artinya tiap ada *Islamic Human Resource Management* (X_2) maka *Work Engagement* (Y) juga akan naik dengan anggapan variabel *Islamic Leadership* (X_1) memiliki nilai konstan.
- 2. Analisis Uji Parsial (Uji t)**

Uji ini dipergunakan dalam melihat apakah pada model regresi variabel bebbas (X) secara individual memberi pengaruh bermakna pada variabel terikat (Y). Tabel distrbusi t diketahui melalui derajat kebebasan (df) $n-k-1$. (n yaitu total sampel dengan k ialah banyaknya variabel bebas). Dengan demikian, t_{tabel} didapat $df = (106-2-1)$ dan sig. 5% yaitu 1,656. Jika skor $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 serta H_a diterima, sebaliknya bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima atau H_a ditolak. Hasil uji hipotesis secara uji individual bisa diamati pada tabel di bawah:

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.775	5.855		2.011	.047
ISLAMIC LEADERSHIP	.616	.185	.321	3.334	.001
ISLAMIC HRM	.249	.084	.284	2.954	.004

a. Dependent Variable: WORK ENGAGEMENT

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

a. Uji Hipotesis Variabel *Islamic Leadership*

Berdasar tabel bisa dilihat bahwa t_{tabel} pada penelitian ini pada tingkat kebebasan $df (106-2-1) = 103$ dan signifikan 5% yaitu 1,656. Berdasar hasil uji yang didapat untuk kepemimpinan Islam didapat $t_{hitung} = 3,334$ dengan taraf sig. 0,001 ($<0,05$). Sehingga, didapat $t_{hitung} (3,334) > t_{tabel} (1,656)$ maka H_0 ditolak atau menerima H_a . Kesimpulannya bahwa hipotesis ini menyebutkan bahwa *Islamic Leadership* memberi pengaruh signifikan terhadap *Work Engagement* di Koperasi Syariah Kota Kudus.

b. Uji Hipotesis Variabel *Islamic Human Resource Management*

Berdasar hasil uji variabel kelompok acuan didapat $t_{hitung} = 2,954$ dengan taraf sig. 0,004 ($<0,05$). Didapat t_{tabel} dengan $df (106-2-1) = 103$ serta sig. 5% yaitu 1,656. Sehingga, didapat $t_{hitung} (2,954) > t_{tabel} (1,656)$ maka menolak H_0 atau menerima H_a . bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis ini menyebutkan *Islamic Human Resource Management* secara bermakna pada *Work Engagement* di Koperasi Syariah Kota Kudus.

3. Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara serempak bertujuan sebagai pengukuran besarnya pengaruh variabel X (independen) pada variabel Y (dependen) secara serentak. Lebih lanjutnya, uji F (simultan) ditunjukkan dari tabel dibawah:

Tabel 4.12
Hasil Uji F hitung (Simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	913.871	2	456.936	19.338	.000 ^a
Residual	2433.789	103	23.629		
Total	3347.660	105			

a. Predictors: (Constant), ISLAMIC HRM, ISLAMIC LEADERSHIP

b. Dependent Variable: WORK ENGANGGEMENT

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasar hasil uji F hitung (simultan) bisa diketahui bahwa skor F hitung dalam tabel 4.13 adalah 19.338. angka tersebut melebihi F tabel yakni 3.09 ataupun $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan probabilitas 0.000. Dikarenakan skor probabilitas < 0.05 , sehingga model regresi bisa diterapkan dalam memperkirakan *work engagement* karyawan. Ataupun bisa dianggap bahwa ditemukan pengaruh bermakna antara variabel *Islamic Leadership* dan *Islamic Human Resource Management* (secara bersamaan) pada *Work Engagement* di Koperasi Syariah Kota Kudus.

4. Analisis Koefisien determinasi (R²)

Yakni dipergunakan dalam menilai besaran kontribusi dari variabel independen yang diamati pada variasi variabel dependen. Berdasar hasil hitungan dengan alat ukur statistic SPSS 19.0 *for Windows* diperoleh skor koefisien determinasi, yakni:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.273	.259	4.861

a. Predictors: (Constant), ISLAMIC HRM, ISLAMIC LEADERSHIP

b. Dependent Variable: WORK ENGAGEMENT

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasar tabel tersebut, terlihat bahwa skor koefisien determinasi yang dinyatakan pada nilai *Adjusted R Square* yaitu senilai 0,273, berarti bahwa sumbangan pengaruh *Islamic leadership* (X_1), *Islamic Human Resource Management* (X_2) terhadap *Work Engagement* (Y) mendapat pengaruh senilai 27,3 %. Sehingga, besaran pengaruh antara *Islamic Leadership* dan *Islamic Human Resource* terhadap *Work Engagement* yaitu senilai 27,3%. Sementara sisanya 72,7% mendapat pengaruh dari variabel lain yang tidak dibahas.